

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance* dan asimetri informasi terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang mengikuti program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta telah dipublikasikan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), harga saham tertinggi dan harga saham terendah setiap perusahaan, dan Laporan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diterbitkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *random sampling*. Maka didapatkan 10 perusahaan *go public* yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2015-2017. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 30 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Corporate governance* diproksikan dengan skor CGPI. Artinya, skor yang terdapat dalam CGPI menggambarkan kualitas *corporate governance* yang

dilakukan perusahaan. Semakin besar skor dalam CGPI maka semakin baik kualitas *corporate governance* pada perusahaan tersebut sehingga tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan menjadi semakin kecil, hal ini sesuai dengan tujuan *corporate governance* yaitu meminimalisir praktik manajemen laba

2. Asimetri informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal yang menyebabkan asimetri informasi tidak memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi manajemen laba dikarenakan adanya dua kemungkinan yang menyebabkan asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Pertama, adanya pengawasan internal yang ketat, sehingga manajer tidak memiliki peluang untuk melakukan tindakan-tindakan untuk menutupi informasi yang ada. Kedua, kemungkinan bahwa bila manajer juga merupakan salah satu investor. Bila hal ini terjadi, maka asimetri informasi yang terjadi antara manajer dengan pemilik menjadi berkurang sehingga *proxy trading volume activity* menjadi kurang akurat.
3. Adanya pengaruh *corporate governance* dan asimetri informasi secara bersama-sama terhadap manajemen laba. Semakin baik penerapan tata kelola suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat kesenjangan informasi yang terjadi antara manajer dengan investor karena adanya pengawasan yang ketat sehingga tindakan manajemen laba dapat diminimalisir.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan pengaruh *corporate governance* dan asimetri informasi terhadap manajemen laba. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Berdasarkan penelitian ini, perusahaan dalam indeks CGPI sudah cukup baik pada tingkat manajemen laba. Namun pihak perusahaan perlu memperhatikan komitmennya dalam mengikuti program penilaian *corporate governance* sehingga perkembangan perusahaan dalam indeks akan dapat diamati secara konsisten.
2. Bagi perusahaan juga perlu memperhatikan informasi-informasi yang terjadi dari berbagai pihak agar tidak terjadi kesenjangan informasi yang menyebabkan salah satu pihak merasa dirugikan. Ketika informasi asimetri tinggi, perusahaan dapat memanipulasi laba sebelum laporan keuangan diaudit tanpa khawatir akan terdeteksi. Oleh karena itu, semakin tinggi informasi asimetri yang terjadi, semakin besar kecenderungannya bahwa perusahaan tidak akan dimonitor secara efektif seperti pada perusahaan dengan asimetri informasi yang rendah. Semakin besar risiko dan prospek pertumbuhan investasi perusahaan maka semakin kecil tingkat manajemen laba.
3. Bagi pihak penilai indeks *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), diharapkan dapat menambahkan sektor perusahaan

yang mengikuti program CGPI agar semakin beragam sektor perusahaan dalam indeks penilaian tata kelola perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum dapat membuktikan asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur asimetri informasi yaitu dapat menggunakan pengukuran *disperse* dan volatilitas *forecast* analisis.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data berdasarkan perusahaan yang mengikuti program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diprogramkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengambilan data diperluas hingga mencangkup banyak sektor, misalkan menggunakan data indeks dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) yang mencakup lebih banyak perusahaan terdaftar sehingga cakupan sektor perusahaan semakin luas.
3. Berdasarkan penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variable-variabel independen lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba diantaranya terdapat *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, bonus plan, profitabilitas dan lain sebagainya.